

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha dan kegiatan pengangkutan atau pengangkutan barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Ahmad Munawar mengartikan transportasi hampir sama dengan Rustian Kamardin yang mengartikan transportasi sebagai kegiatan memindahkan penumpang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain (Kadir, 2006). Kota Sukabumi merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Barat. Kota Sukabumi terbagi menjadi 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Baros, Kecamatan Lembursitu, Kecamatan Cibeureum, Kecamatan Citamiang, dan Kecamatan Warudoyong, Kecamatan Gunungpuyuh, Kecamatan Cikole. Kota Sukabumi memiliki 33 kelurahan yang tersebar di 7 Kecamatan tersebut. Kota Sukabumi sendiri memiliki beberapa Kawasan, salah satunya adalah Kawasan Pendidikan (Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi, 2023).

Dalam Kawasan Pendidikan pada ruas Jalan Ir. H. Juanda, terdapat tiga sekolah dengan jumlah 4.169 siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Kota Sukabumi, SMAN 4 Kota Sukabumi, SMP Negeri 2 Kota Sukabumi. Jalan Ir. H. Juanda sendiri menjadi akses utama menuju pusat kota karena termasuk jalan lokal, sehingga volume lalu lintas yang tertinggi terlihat dari V/C ratio jalan dengan nilai 0,109 yang memiliki tipe jalan 2/1 UD dan mempunyai lebar total jalur 2 meter (Dinas Perhubungan Kota Sukabumi, 2023).

Tingkat keselamatan pengguna jalan khususnya pelajar di kawasan sekolah masih belum aman dan selamat buktinya adalah masih banyak terdapat kasus kecelakaan terjadi yang melibatkan pelajar terlebih dari data yang ada penggunaan kendaraan pribadi oleh siswa masih mendominasi dalam hal penggunaan moda untuk berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan data dari Satlantas Polresta Kota Sukabumi dalam kurun waktu tahun 2018 – 2022 dari total kecelakaan di Kota Sukabumi sebanyak 519 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal 242 jiwa, keterlibatan pelajar dalam kecelakaan di Kota Sukabumi mencapai 117 korban atau mencapai 23% dari total seluruh kecelakaan yang diketahui dan merupakan tertinggi kedua setelah karyawan. Sedangkan berdasarkan usia korban, kasus kecelakaan lalu

lintas di Kota Sukabumi terbanyak terjadi pada usia 10 – 25 tahun sebanyak 250 korban atau 48% dari seluruh korban (Polresta Kota Sukabumi, 2023).

Jumlah pelajar yang ada di Kota Sukabumi dengan tingkat keselamatan di sekolahnya masih kurang dalam hal dimana fasilitas penunjang keselamatan pelajar kurang memadai, seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, trotoar bagi pejalan kaki, dan jalur khusus sepeda sehingga pejalan kaki dan pesepeda harus berhadapan langsung dengan pengguna jalan lain (mixed traffic) membuat para pelajar tidak terlindungi. Tidak terdapatnya rambu batas kecepatan pada saat memasuki wilayah kawasan sekolah, hal tersebut dapat memberikan kebebasan bagi pengguna jalan untuk menentukan kecepatan yang diinginkan. Ditambah lagi masih banyak kendaraan yang parkir di badan jalan di kawasan sekolah terutama pengantar dan penjemput siswa (Dinas Perhubungan Kota Sukabumi, 2023). Hal tersebut dapat mengganggu kelancaran pengguna jalan, menurunkan kapasitas ruas jalan, dan dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus untuk menciptakan keselamatan bagi pelajar di Kota Sukabumi. Wujud kepedulian pada lokasi sekolah yang kurang ramah untuk diakses pelajar dengan berjalan kaki, bersepeda, dan angkutan umum mendorong inisiatif untuk menyediakan kawasan yang aman dan selamat di kawasan sekolah.

Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 mengenai Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan salah satu bentuk inisiatif untuk menciptakan kawasan sekolah yang aman dan selamat serta mendorong murid dan orang tua agar lebih memilih berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan yang selamat, aman, nyaman, dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian mengenai **“PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN JALAN IR. H. JUANDA KOTA SUKABUMI”** agar dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan serta meminimalisir jumlah kecelakaan yang melibatkan pelajar di kawasan pendidikan Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pergerakan eksisting siswa di wilayah studi saat melakukan perjalanan ke sekolah saat ini?
2. Bagaimana rute perjalanan siswa di kawasan pendidikan Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi sesuai kriteria Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?
3. Bagaimana menentukan kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dari dan menuju kawasan pendidikan di Jalan Ir. H. Juanda?
4. Bagaimana desain kawasan pendidikan sesuai dengan karakteristik wilayah pada Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)?

I.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukannya pembatasan ruang lingkup kajian, supaya pembahasannya tidak menyimpang jauh dari tema yang diangkat dan agar bisa lebih fokus pada semua tahapan analisis penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji rute perjalanan siswa dari/ke kawasan pendidikan di Jalan Ir. H. Juanda. Kawasan pendidikan tersebut meliputi, SMP Negeri 1 Kota Sukabumi, SMAN 4 Kota Sukabumi, SMP Negeri 2 Kota Sukabumi
2. Identifikasi rute perjalanan ke sekolah hanya mengkaji rute pejalan kaki dan rute pesepeda.
3. Pada analisis fasilitas penunjang perjalanan ke sekolah, peneliti membatasi:
 - a. Fasilitas pejalan kaki
Berupa fasilitas penyeberangan, trotoar, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), rambu dan marka.
 - b. Fasilitas pesepeda
Berupa jalur / lajur sepeda.
 - c. Fasilitas angkutan sekolah
Berupa kebutuhan dan desain halte.

I.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pola pergerakan eksisting siswa di Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi.
2. Mengidentifikasi rute perjalanan pendidikan berdasarkan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Menentukan kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan di Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi.
4. Mendesain kawasan pendidikan yang memiliki konsep RASS sesuai dengan karakteristik wilayah di Jalan Ir. H. Juanda Kota Sukabumi.

I.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
 - b. Sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat khususnya pelajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat
 - 1) Terciptanya rute perjalanan yang aman dan selamat bagi pelajar yang pergi dan pulang ke sekolah.
 - 2) Dapat membantu meningkatkan keselamatan bagi pelajar khususnya yang bersekolah di kawasan penelitian.
 - b. Bagi Dinas Perhubungan

Bisa memberikan evaluasi dan peningkatan pelayanan keselamatan bagi pelajar agar terciptanya perjalanan dari/menuju sekolah yang aman dan selamat melalui Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai penjelasan studi terdahulu yang relevan, teori-teori dari sumber ahlinya dan peraturan perundang – undangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian secara sistematis, meliputi lokasi dan waktu penelitian, bagan alir, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai data yang telah diperoleh berupa data primer seperti data inventarisasi jalan, data pejalan kaki, data asal tujuan siswa dan data sekunder berupa peta administrasi, data kecelakaan, data siswa, data jumlah penduduk, dan data pencacahan lalu lintas dan juga memberikan rekomendasi dan hasil analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan pembahasan berupa rekomendasi rute aman selamat sekolah (RASS) dan saran kedepannya untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang acuan yang dipakai sebagai rujukan dalam menyusun skripsi